

## ESTETIKA INTERIOR APARTEMEN SUDIRMAN PARK MENGUNAKAN KOMPOSISI WARNA BERTEMA POSITANO

Junita Kerin<sup>1</sup> & Heru Budi Kusuma<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [junita.615220060@stu.untar.ac.id](mailto:junita.615220060@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [heruk@fsrd.untar.ac.id](mailto:heruk@fsrd.untar.ac.id)

### ABSTRACT

*This study discusses the interior aesthetics of Sudirman Park Apartment through the application of a Positano-themed color composition that connects the interior space with the nuances of the natural environment outside. The background of this research is based on the owner's desire to bring an authentic Italian atmosphere by integrating bright colors and natural elements characteristic of Positano into the interior design. The research problem focuses on how the application of this color composition can support a harmonious interior design concept that blends seamlessly with nature. The research method used is qualitative with a case study approach, involving in-depth interviews, observations, and visual documentation. The results show that the harmonious use of blue, yellow, green, and white colors, combined with green plants and characteristic ceramic motifs, successfully creates a livelier, fresher, and more emotional spatial atmosphere. The owner expressed satisfaction with the design outcome, which evokes memories and imagination of the Italian ambiance while enhancing occupant comfort and well-being. Beyond visual aspects, the design also provides positive psychological effects, creating a space that is not only aesthetically pleasing but also restorative and calming. In conclusion, the Positano-themed interior design effectively realizes the expected aesthetic concept and delivers positive psychological experiences for its occupants, serving as an important reference for developing modern residential interior designs that prioritize a balance between beauty and comfort.*

**Keywords:** *aesthetic, color composition, Positano*

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas estetika interior Apartemen Sudirman Park dengan penerapan komposisi warna bertema Positano yang menghubungkan ruang dalam dengan nuansa alam luar. Latar belakang penelitian didasari oleh keinginan *owner* untuk menghadirkan suasana autentik Italia melalui desain interior yang menggabungkan warna cerah dan elemen alami khas Positano. Rumusan masalah difokuskan pada bagaimana penerapan komposisi warna tersebut dapat mendukung konsep desain interior yang harmonis dan menyatu dengan alam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi kasus, melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi visual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan warna biru, kuning, hijau, dan putih secara harmonis, ditambah elemen tanaman hijau dan motif keramik khas, berhasil menciptakan atmosfer ruang yang lebih hidup, segar, dan emosional. *Owner* menyatakan kepuasan terhadap hasil desain yang mampu membangkitkan kenangan dan imajinasi suasana Italia, sekaligus meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan penghuni. Selain aspek visual, desain ini juga memberikan dampak positif secara psikologis, menciptakan ruang yang tidak hanya estetis tetapi juga restoratif dan menenangkan. Kesimpulannya, desain interior bertema Positano ini efektif dalam mewujudkan konsep estetika yang diharapkan serta memberikan pengalaman psikologis positif bagi penghuninya, menjadi referensi penting dalam pengembangan desain interior hunian modern yang mengutamakan keseimbangan antara keindahan dan kenyamanan.

**Kata Kunci:** estetika, komposisi warna, Positano

### 1. PENDAHULUAN

Positano adalah kota pesisir di Italia yang dikenal karena estetika visual, sejarah, dan arsitekturnya yang khas. Nama Positano sendiri memiliki nilai historis dan legenda, menjadi inspirasi pada desain interior dunia berkat kekayaan warna, motif, dan suasana alamnya yang harmonis. Dalam desain interior, pemilihan tema, gaya, dan komposisi warna yang tepat sangat krusial untuk membentuk ruang yang tak hanya fungsional, namun juga mempunyai nilai keindahan dan pengalaman emosional bagi penghuninya (Nurchahyo, 2022).

Penelitian modern menegaskan bahwa integrasi tema, gaya, warna, dan material adalah inti dalam menciptakan identitas visual dan atmosfer ruang yang kohesif. Jika unsur-unsur tadi diintegrasikan secara harmonis, maka desain interior bisa membuat pengalaman ruang yang seimbang, bermakna, dan meningkatkan kesejahteraan pengguna (Nurchahyo, 2022). Studi lain memberitahukan bahwa komposisi warna mempunyai pengaruh signifikan terhadap persepsi, emosi, dan perilaku pengguna ruang. Penelitian terkini menunjukkan bahwa warna-warna ini secara psikologis mampu mempengaruhi *mood* dan perilaku penghuni. Warna biru dan hijau cenderung menurunkan tingkat stres dan meningkatkan ketenangan, sedangkan warna kuning dapat meningkatkan energi dan kreativitas (Dong et al., 2024).

Menurut Puri (2024), warna-warna hangat seperti kuning dan jingga bisa meningkatkan energi dan memberi stimulasi, sedangkan warna-warna sejuk seperti biru dan hijau mampu menghadirkan kenyamanan dan stabilitas emosional. Hal ini relevan dengan estetika interior bertema Positano yang didominasi warna-warna cerah dan alami. Penambahan elemen tanaman hijau memperkuat nuansa alami dan menyegarkan suasana ruang. Kehadiran tanaman dalam ruang interior terbukti meningkatkan kesejahteraan psikologis dan mengurangi stres, sekaligus meningkatkan kualitas udara dan kenyamanan penghuni (Bringslimark et al., 2009; Raanaas et al., 2011).

Selain itu, kajian estetika pada produk dekorasi interior menekankan pentingnya muatan lokal dan nilai filosofis dalam desain yang dapat memperkuat identitas ruang dan meningkatkan nilai estetika (Patra, 2019). Sehingga, dalam konteks pemilihan tema Positano tidak hanya menonjolkan warna, tetapi juga mengadopsi elemen alami dan ornamen khas yang menciptakan hubungan harmonis antara interior dan alam. Penggunaan motif keramik khas dan pencahayaan alami memperkuat nuansa mediterania yang hangat dan cerah. Motif keramik memberikan nilai estetika autentik yang memperkaya karakter ruang, sementara pencahayaan alami yang optimal berkontribusi pada peningkatan *mood* dan kesejahteraan penghuni (Boubekri et al., 2014; Dong et al., 2024). Oleh karena itu, penerapan komposisi warna bertema Positano pada Apartemen Sudirman Park dipilih untuk menghadirkan suasana Italia yang autentik serta menghubungkan interior apartemen dengan nuansa alam, yang disesuaikan dengan keinginan *owner*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan warna dengan tema Positano pada interior Apartemen Sudirman Park mampu membangun suasana yang otentik, menarik secara visual, dan selaras secara keseluruhan. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peran salah satu elemen desain, yaitu komposisi warna dalam membentuk identitas ruang yang mencerminkan estetika mediterania sekaligus meningkatkan kenyamanan psikologis bagi penghuni.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Apartemen Sudirman Park. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan *owner*, observasi langsung terhadap proses desain dan implementasi, serta dokumentasi visual sebelum dan sesudah renovasi. Analisis dilakukan dengan menelaah bagaimana komposisi warna, material, dan elemen dekoratif bertema Positano memengaruhi persepsi ruang dan pengalaman penghuni. Menurut Darmawan (2023), metode kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan mengembangkan generalisasi berdasarkan data yang diamati langsung pada partisipan penelitian (*owner*).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan konsep Positano dalam desain interior Apartemen Sudirman Park diwujudkan melalui integrasi sejumlah elemen desain yang saling melengkapi guna membentuk suasana yang autentik dan selaras. Pemilihan warna-warna cerah seperti biru, kuning, hijau, dan putih diaplikasikan pada elemen dinding, furnitur, kain, serta dekorasi ruangan. Warna biru memberikan efek menenangkan dan membantu fokus, sementara kuning menciptakan kesan ceria dan penuh semangat. Hijau memunculkan nuansa alami dan keseimbangan, sedangkan putih memberi kesan ruang yang lebih luas dan bersih.

Desain interior Apartemen Sudirman Park berhasil merepresentasikan suasana dan estetika khas Positano, Italia, melalui pemilihan komposisi warna dan elemen visual yang harmonis. Tema Positano yang identik dengan nuansa pesisir, musim panas, dan atmosfer mediterania diterjemahkan ke dalam ruang melalui pendekatan warna dan material yang selektif.

### **Gambar 1**

*Hasil desain area foyer dan hallway Apartemen Sudirman Park*



Pada area *foyer* dan *hallway* Apartemen Sudirman Park, penggunaan warna putih tulang menjadi elemen utama yang merefleksikan karakter visual khas Positano secara halus namun signifikan. Warna ini menciptakan kesan bersih, terang, dan lapang, menyerupai pasir pantai yang membentang di pesisir Positano. Dalam konteks desain bertema mediterania, putih tulang berperan sebagai latar netral yang mampu menonjolkan warna-warna aksen lain yang digunakan, yaitu biru dan warna-warni dari lukisan tanpa mengganggu keseimbangan tampilan ruang.

Selain nilai estetikanya, warna ini juga memberikan efek psikologis yang positif, yaitu menciptakan suasana tenang dan menyegarkan. Sebagai bagian dari area transisi menuju ruang utama, *foyer* yang didominasi warna putih tulang memperkuat kesan harmonis dan menyatu dengan konsep interior secara keseluruhan, sejalan dengan tujuan desain yang mengutamakan kenyamanan visual dan emosional.

## Gambar 2

Hasil desain area living Apartemen Sudirman Park



Pada area *living*, warna putih tulang tetap dipilih sebagai warna dominan untuk menciptakan kesan ruang yang luas. Warna dasar ini kemudian dipadukan dengan aksent biru dan kuning yang merepresentasikan ciri khas visual dari gaya Positano. Biru disini merepresentasikan warna dari langit dan lautan di Positano. Adapun warna lain seperti hijau dan merah yang digunakan pada elemen dekoratif seperti sarung bantal, karya seni, dan aksesoris ruangan, sehingga menghadirkan suasana yang ceria. Sementara itu, warna kuning menambahkan kesan hangat dan energik, memperkuat atmosfer mediterania yang cerah. Perpaduan warna ini tidak hanya mempertegas karakter interior, tetapi juga memberikan pengalaman emosional bagi penghuni, sejalan dengan pendekatan desain yang mengedepankan keseimbangan antara fungsi, keindahan, dan kenyamanan psikologis.

## Gambar 3

Hasil desain area kitchen Apartemen Sudirman Park



## Gambar 3

Hasil desain area dining Apartemen Sudirman Park



Di area *kitchen* dan *dining*, warna putih tulang tetap menjadi warna utama yang membuat ruangan terasa terang dan bersih. Sentuhan aksent biru dan kuning hadir untuk memberi kehidupan pada suasana, melalui elemen-elemen kecil seperti *wallpaper*, *hanging lamp*, hingga pada kabinet atas *kitchen*. Pencahayaan alami yang masuk dari jendela juga memperkuat suasana hangat, menghadirkan ruang yang cerah dan menyegarkan yang kemudian dipadukan dengan furnitur bergaya klasik yang selaras dengan gaya Positano.

### Gambar 5

Hasil desain bathroom Apartemen Sudirman Park



Penggunaan motif keramik yang khas serta pemanfaatan pencahayaan turut mempertegas atmosfer mediterania yang hangat dan terang. Motif pada keramik menambahkan sentuhan estetika yang autentik dan memperkuat identitas visual ruang, sedangkan cahaya berperan dalam meningkatkan suasana hati serta kenyamanan hidup para penghuni. Penerapan motif keramik ini diterapkan di area kamar mandi yang dipadukan dengan desain wastafel klasik.

### Gambar 6

Hasil desain master bedroom Apartemen Sudirman Park



Pada area kamar tidur, ada penambahan *wallpaper* yang dikustomisasi sebagai pendukung suasana ala Positano. Penggunaan *corniche* berwarna biru mendukung komposisi warna yang saling berhubungan antara putih tulang dengan warna pada *wallpaper*. Secara keseluruhan, perpaduan warna dan motif yang diterapkan pada interior Apartemen Sudirman Park dengan tema Positano tidak hanya memperindah tampilan visual, tetapi juga membangun suasana yang hangat, menyegarkan, dan penuh nuansa. Desain ini berhasil mengubah apartemen menjadi ruang yang mampu menghadirkan sensasi liburan musim panas di Positano, memberikan pengalaman tinggal yang menyenangkan dan berkesan bagi penghuninya.

*Owner* apartemen menyatakan sangat puas dengan hasil desain yang berhasil menghadirkan atmosfer ruang yang hidup, segar, dan mampu membangkitkan kenangan serta imajinasi tentang Italia. Suasana apartemen kini tidak hanya nyaman secara fisik, tetapi juga memberikan pengalaman estetika yang mendalam dan emosional. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa warna interior dapat mempengaruhi *mood*, emosi, dan persepsi ruang secara keseluruhan, serta meningkatkan kenyamanan dan produktivitas penghuni.

Selain itu, penerapan warna dan elemen desain yang tepat dapat menciptakan pengalaman restoratif bagi pengguna, mengurangi kelelahan mental, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis. Dengan demikian, desain interior bertema Positano pada Apartemen Sudirman Park tidak hanya berhasil secara estetika, tetapi juga memberikan manfaat psikologis yang signifikan bagi penghuninya.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Desain interior Apartemen Sudirman Park dengan komposisi warna bertema Positano terbukti efektif dalam menghadirkan suasana Italia yang autentik sekaligus menghubungkan ruang dalam dengan nuansa alam luar. Pemilihan warna cerah, elemen alami, dan dekorasi khas Positano tidak hanya meningkatkan estetika visual, tetapi juga memberikan pengalaman emosional yang positif bagi penghuni. Berdasarkan pendapat *owner* dan hasil observasi, desain ini dinyatakan berhasil mewujudkan konsep yang diharapkan.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa pengolahan tema yang konsisten mulai dari warna putih tulang sebagai dasar, aksen biru dan kuning yang cerah, warna-warni pendukung melalui dekorasi, pencahayaan alami dari jendela, hingga pemilihan furnitur bergaya klasik dapat menciptakan ruang tinggal yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga terasa hangat dan segar. Suasana apartemen pun mampu membangkitkan kesan liburan yang menyenangkan dalam kehidupan sehari-hari penghuni.

Sebagai saran, pendekatan serupa dapat diterapkan pada proyek desain interior lainnya dengan memperhatikan keseimbangan antara estetika, fungsi, dan kenyamanan psikologis. Perancang interior juga disarankan untuk mempertimbangkan elemen tambahan yang melibatkan pancaindra, seperti tekstur material, guna menciptakan pengalaman ruang yang lebih kaya dan personal bagi penghuni.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada *owner* Apartemen Sudirman Park yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti desain interior bertema Positano. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim yang telah memberikan bimbingan, fasilitas, serta lingkungan kerja yang suportif selama proses perancangan berlangsung.

#### REFERENSI

- Boubekri, M., Cheung, I. N., Reid, K. J., Wang, C. H., & Zee, P. C. (2014). Impact of windows and daylight exposure on overall health and sleep quality of office workers: a case-control pilot study. *Journal of Clinical Sleep Medicine*, 10(6), 603–611. <https://doi.org/10.5664/jcsm.3780>
- Bringslimark, T., Hartig, T., & Patil, G. G. (2009). The psychological benefits of indoor plants: A critical review of the experimental literature. *Journal of Environmental Psychology*, 29(4), 422–433. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2009.05.001>
- Dong, J., Qin, L., Han, S., Wang, Z., Chen, J., Liu, X., Xu, J., & Zhang, X. (2024). Color use and psychological feeling in modern interior design - based on emotional calculation perspective. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.2478/amns-2024-1928>
- Nurcahyo, M. (2022). Interior design aesthetics: Harmonizing theme, style, color, and material. *International Journal of Visual Arts and Design*, 5(1), 22-33

- Patra, I. G. A. (2019). Kajian estetika dan potensi muatan lokal pada desain produk dekorasi interior di Desa Semoyo Gunung Kidul Yogyakarta. *Jurnal Desain Interior*, 3(1), 45-57.
- Raanaas, R. K., Evensen, K. H., Rich, D., Sjostrom, G., & Patil, G. G. (2011). Benefits of indoor plants on attention capacity in an office setting. *Journal of Environmental Psychology*, 31(1), 99–105. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2010.11.004>